

**ANALISIS PERANAN BADAN AMIL ZAKAT DALAM
MENGOPTIMALKAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP BASNAZ
KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

MARYENITYA FASER

642015019

Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2019

Palembang, Februari 2019

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

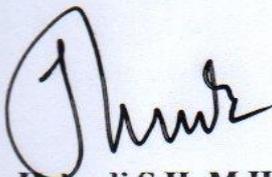
Assalamu'alaikum Wr,Wb

Setelah Kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "**Analisis Peranan Badan Amil Zakat Dalam Mengoptimalkan Zakat Produktif Terhadap Baznas Kota Palembang**", ditulis oleh saudari Maryenitya faser telah dapat diajukan Sidang Munaqosyah Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb

Pembimbing I



Heliyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Pembimbing II



Rina Dwi Wulandari, S.E., M.si
NBM/NIDN: 1152552/0211096503

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maryenitya faser

NIM : 642015019

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan tertulis dalam acuan daftar pustaka.

Palembang, Februari 2019



642015019

**ANALISIS PERANAN BADAN AMIL ZAKAT DALAM
MENGOPTIMALKAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP BAZNAS
KOTA PALEMBANG**

Yang Ditulis Oleh Saudari MARYENITYA FASER, 642015019

Telah Dimunaqosyahkan Dan Dipertahankan

Di Depan Panitia Penguji Skripsi

Pada Tanggal 26 Februari 2019

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Palembang, 26 Februari 2019

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

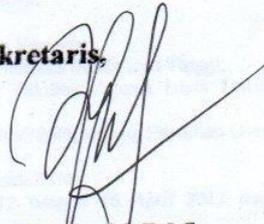
Ketua,



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN: 995856/0229097101

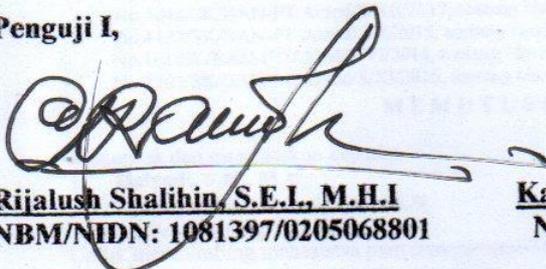
Sekretaris,



Dra. Nurhuda, M.Pd.I

NBN/NIDN:995865/0205116901

Penguji I,



Rijalush Shalihin, S.E.L., M.H.I

NBM/NIDN: 1081397/0205068801

Penguji II,



Karliana Indrawari, S.PD.I., M.PD.I

NBM/NIDN:1224512/0229076601

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Abu Hanifah, M.Hum

NBM/NIDN: 618325/0210086901

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

- Niat yang kuat, usaha pantang menyerah, semangat dan jangan lupa berdoa...
- Waktu itu sangat lah berharga, jangan pernah menyia-nyiakan waktu yang ada...
- Jauhi dari kata-kata malas dan terus lah tetap berjuang jangan sampai menyerah...
- Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan bertemu...
- Jangan biarkan hari kemarin merenggut banyak hal hari ini...

Persembahan :

- Allah SWT yang telah melindungiku, menyayangiku dan memberikan jalan sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini.
- Kedua orang tuaku tercinta yang selalu mendoakan, serta memberikan semangat, kasih sayang yang tiada bertepi dan tidak pernah terbalaskan.
- Kakakku widya astuti faser yang tercinta terimakasih atas segala doa syukur dan semangat yang selalu menunggu keberhasilanku.
- Keluarga besarku yang selalu menanti keberhasilanku.
- para dosen ekonomi syariah universitas muhamddiyah palembang yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya.
- Teman-temanku yang kubanggakan yang selalu ada saat aku membutuhkan dan selalu memberi semangat untuk mengerjakan skripsi.
- Semua orang yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
- Almamaterku.

ABSTRAK

Faser, Maryenitya, 2019. "Analisis Peranan Badan Amil Zakat Produktif Terhadap Baznas Kota Palembang. Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhamddiyah Palembang.

Menjadi suatu kepastian bahwasannya mengoptimalkan zakat produktif menjadi bahasan paling penting dalam perbaikan masyarakat. Tentunya berbagai upaya telah dilakukan pemerintah, namun belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Islam telah mengajarkan sebuah ajaran yang luhur demi pengembangan masyarakat. Islam mewajibkan zakat bagi setiap muslim yang telah mencapai kemampuan dan memenuhi syarat. Zakat sendiri selain sebagai ibadah wajib bagi umat Islam, juga menjadi solusi pemerataan ekonomi dalam sebuah negara Badan Amil Zakat Nasional atau disingkat BAZNAS adalah satu-satunya lembaga amil zakat yang resmi dimiliki oleh pemerintah berdasarkan keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dana menyalurkan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Tujuan didirikannya BAZNAS adalah agar zakat dapat dikelola dengan baik, terpusat, dan tepat sasaran.

Kinerja BAZNAS harus dievaluasi berperan dengan tidaknya lembaga tersebut dalam mengoptimalkan zakat produktif. Hasil penelitian ini memperlihatkan peran yang dilakukan BAZNAS dalam mengoptimalkan zakat produktif memang ada. Baznas sendiri adalah lembaga amil zakat satu-satunya yang di bentuk oleh pemerintah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan BAZNAS dalam mengoptimalkan zakat produktif. Penelitian ini merupakan kualitatif metode penelitian ini merupakan metode lapangan, adapun data penulis lakukan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan tersebut dari data primer yaitu data yang penulis peroleh secara langsung dari proses wawancara dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku bacaan yang mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti.

Kata kunci analisis peran BAZNAS, mengoptimalkan zakat, produktif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Palembang” (Studi kasus di BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk lulus pada program Strata-1 di Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Muhamddiyah Palembang.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku Zulfakar dan ibu seroja yang selalu mendukungku dan mendoakanku.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli,S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Abu Hanifah. M.Hum.. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Rijalush Shalihin, S.Ei, M.H.i., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syari'ah dan ibu juairiah, S.E., M.Si selaku Sekertaris prodi Ekonomi Syariah yang telah memberi arahan dan dukungan.
5. Bapak Helyadi,S.H.,M.H selaku Ketua Pembimbing I dan Rina Dwi Wulandari,S.E.,M.si selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan

nasehat dan bimbingan sehingga membuat penelitian ini dapat diselesaikan.

6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhamddiyah Palembang
7. Seluruh pengurus BAZN Provinsi Sumatera Selatan yang telah membantu proses penelitian ini.
8. Kakakku widya astuti faser yang selalu menyemangatiku.
9. Sahabatku tercinta Yuni mulya dan teman mellsy gustia keni terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan.
10. Yang terbaik seseorang yang selalu mengingatkan dan memberi semangat.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 Ekonomi Syariah terima kasih atas kebersamaan dan bantuan yang berarti bagi penulis dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Almamater tercinta.

Penulis menyadari skripsi ini sangatlah jauh dari sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaiki lebih lanjut. Penulis sadar sebagai manusia biasa dengan segala keterbatasannya tidak akan lepas dari kesalahan. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Palembang, Februari 2019

Maryenitya faser

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Peneliti	7
D. Defenisi Operasional.....	8
E. Metode penelitian.....	10
F. Sistematika penulisan.....	15
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Teori.....	18
1. Pengertian Zakat	19
2. Sejarah Zakat	19
3. Tujuan Zakat	20
4. Hukum Zakat	23
BAB III : PROFIL BAZNAS PROVINSI SUMATERA SELATAN	
A. Sejarah Baznas Provinsi Suamtera Selatan.....	36
B. Visi dan Misi Baznas Provinsi Sumatera Selatan	39
C. Struktur Organisasi Baznas Provinsi Sumatera Selatan.....	40

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peranan Baznas Kota Palembang Dalam Mengoptimalkan Zakat Produktif	41
B. Solusi Baznas Kota Palembang dalam mengoptimalkan zakat Produktif.....	42
C. Dampak Baznas Kota Palembang Dalam Mengoptimalkan Zakat Produktif.....	43
D. Baznas Menyalurkan Bantuan Kepada Mustahik.....	45
E. Macam-Macam Zakat Produktif.....	47
F. Kendala Zakat Produktif.....	48
G. Lembaga Fikih Islam Organisasi internasional.....	50

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	53
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin meningkatnya jumlah masyarakat miskin di Indonesia ternyata membawa berbagai persoalan multi dimensi bagi bangsa ini, untuk mengurangi atau jika bisa menghilangkan kemiskinan ini diperlukan usaha keras yang harus didukung oleh seluruh komponen bangsa. Dalam islam salah satu dari usaha untuk mengurangi serta memberantas kemiskinan adalah dengan adanya syariat zakat yang berfungsi sebagai pemerataan kekayaan.

Mengenai *mustahiq* zakat disebutkan dalam QS At-Taubah ayat 60, Allah berfirman :

وَفِي قُلُوبِهِمْ وَالْمَوْلَفَةِ عَلَيْهَا وَالْعَمَلِينَ وَالْمَسْكِينِ وَالْفُقَرَاءِ الصَّدَقَاتُ نَمًا

Artinya : *“Sesungguhnya zakat-zakat ini hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”*

Mengenai dalil al qur'an yang membahas tentang golongan orang-orang yang wajib menerima zakat :

وَفِي قُلُوبِهِمْ وَالْمَوْلَفَةَ عَلَيْهَا وَالْعَمَلِينَ وَالْمَسْكِينِ لِلْفُقَرَاءِ الصَّدَقَاتُ إِنَّمَا
الرَّقَابِ

وَاللَّهُ ۙ اللَّهُ مِّنْ فَرِيضَةٍ ۙ السَّبِيلِ وَابْنِ اللَّهِ سَبِيلٍ وَفِي وَالْغُرَمِينَ
حَكِيمٍ ۙ عَلِيمٍ

Artinya: "Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Sumatera Selatan adalah Provinsi di Indonesia yang terletak di bagian selatan Pulau Sumatera. Ibukota Provinsi ini berada di Kota Palembang. Secara geografis Provinsi Sumatera Selatan berbatasan dengan Provinsi Jambi di utara. Provinsi Kepulauan Bangka-Belitung di timur, Provinsi Lampung di selatan dan Provinsi Bengkulu di barat. Provinsi ini kaya akan sumber daya alam, seperti minyak bumi, gas alam dan batu bara. Selain itu kota Palembang sudah terkenal sejak dulu karena menjadi pusat kerajaan Sriwijaya.¹

Sumatera Selatan dilihat dari segi demografi, dengan masalah kependudukannya antara lain meliputi jumlah, komposisi dan distribusi penduduk merupakan masalah yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan dan

¹ <https://www.google.com/search=dalil+zakat+produktif> diakses 20 oktober 2018

pendidikan yang sangat penting untuk dikembangkan. Jumlah penduduk yang besar merupakan salah satu modal dasar pembangunan, tetapi dapat juga menjadi beban dalam proses pembangunan jika mempunyai kualitas yang rendah dalam segi pendidikan. Oleh sebab itu untuk menunjang keberhasilan pembangunan nasional dalam menangani permasalahan penduduk, pemerintah tidak saja mengarahkan pada upaya pengendalian jumlah penduduk. Tapi juga menitikberatkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusianya. Meningkatkan sumber daya manusia dengan melalui proses pendidikan dan pelatihan mental penduduk dan generasi muda, disamping itu program perencanaan pembangunan sosial di segala bidang harus mendapat prioritas utama yang berguna untuk peningkatan kesejahteraan penduduk.

Dengan jumlah penduduk yang begitu besar, maka Sumatera Selatan dihadapkan dengan suatu masalah kependudukan yang sangat serius. Oleh karena itu, upaya mengendalikan pertumbuhan penduduk disertai upaya peningkatan kesejahteraan penduduk harus merupakan suatu upaya yang berkesinambungan dengan program pembangunan yang sedang dilaksanakan dan akan terus dilaksanakan secara berkelanjutan.

Keberhasilan pembangunan merupakan suatu keniscayaan yang dilakukan oleh rakyat dan untuk rakyat. Siapapun pelaksana pembangunan selalu kembali pada peran dasarnya yaitu untuk kepentingan rakyat. Saat ini, keberhasilan pembangunan seringkali menjadi tolak ukur dari keberhasilan kebijakan pemerintah bukan keberhasilan subjek maupun objek pembangunan yaitu rakyat. Sehingga pergeseran pemaknaan keberhasilan pembangunan mengecilkan arti

pelaku pembangunan yang hanya sebatas pemegang kebijakan. Seyogyanya keberhasilan pembangunan suatu bangsa dapat dipandang secara “holistik” dengan menggabungkan pembangunan material dan spritual bagi manusianya. Ukuran keberhasilan pembangunan material disajikan dalam berbagai angka indikator seperti tingkat pertumbuhan ekonomi, persentase kemiskinan, hingga angka ketersediaan infrastruktur. Sedangkan dari sisi spritual dapat diukur dari persentase kondisi perekonomian, pendidikan, kebebasan beragama, hingga tingkat kebahagiaan rakyat. Tapi pada hakikatnya indikator hanya sebatas potret atau gambaran umum yang telah dicapai dibandingkan dengan kondisi tujuan pembangunan.²

Tujuan akhir dari pembangunan manusia adalah tingginya kualitas manusia sebagai kekayaan bangsa yang sesungguhnya. Lazimnya keberhasilan pembangunan tersebut adalah manusia sejahtera baik secara material maupun spritual yaitu minimal mampu mengkondisikan manusia tercukupi kehidupan yang layak (sandang, pangan, papan) serta pendidikan dan serta kesehatan.³

Oleh sebab itu pembangunan dan perbaikan sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap kemajuan Sumatera Selatan, dengan pertumbuhan penduduk yang meningkat dari tahun ke tahun menyebabkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga harus mengalami kemajuan dan peningkatan untuk membangun persaingan antar umat manusia. Keinginan pemerintah tidak akan berjalan lancar dalam mewujudkan Sumatera Selatan yang makmur dan berahlak

² www.sumsel.bps.go.id diakses 21 oktober 2018

³ Azizy, A. Qodry. *Membangun Fondasi Ekonomi Umat Meneropong Prospek Berkembangnya Ekonomi Islam*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), hlm 200

tanpa bantuan lembaga-lembaga yang diberi kepercayaan penuh oleh pemerintah Palembang. Dengan adanya Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) juga ikut andil menjadi lembaga yang diresmikan oleh pemerintah untuk membangun masyarakat yang berpotensi dan mengurangi kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan, dengan cara menghimpun, mendistribusikan dan mendayagunakan dana zakat kepada masyarakat luas. Pada awal diwajibkan zakat pada masa Rasulullah SAW. Beliau mengirim para petugasnya untuk menarik zakat dari orang-orang yang ditetapkan sebagai pembayar zakat, lalu di catat, dikumpulkan, dijaga, dan akhirnya dibagikan pada penerima zakat.⁴

Islam merupakan yang bersifat paripurna dan universal. Juga merupakan agama yang lengkap dalam memberikan tuntunan dan panduan bagi kehidupan manusia. Karena itulah, adanya tuduhan yang sering muncul akhir-akhir ini bahwa Islam merupakan agama yang menghambat kemajuan dan pembangunan ekonomi yang sangat tidak tepat. Allah SWT telah meletakkan suatu aturan untuk bermuamalah sampai tidak ada lagi seorang yang dapat mengambil apa yang bukan merupakan haknya. Dengan demikian, akan tegaklah kehidupan manusia hak-haknya tidak disia-siakan dan kemanfaatan itu pun dapat terjadi saling tukar menukar antara satu dengan yang lain diantara sesama anak manusia dengan bentuk yang sebaik-baiknya.⁵

Pada awal diwajibkan zakat pada Rasulullah SAW. Beliau mengirim para petugasnya untuk menarik zakat dari orang-orang yang ditetapkan sebagai

⁴ Azlan, Izmir *et.al.* *Panduan Zakat Terlengkap*. (Jakarta, 2016), hlm 30-31

⁵ Muhammad Sadi Is. *Konsep Hukum Perbankan Syariah Pola Relasi Sebagai Institusi Intermediasi dan Agen Investasi*, (Malang: Setara Press, 2015), hlm 1-2)

pembayar zakat, lalu dicatat, dikumpulkan, dijaga, dan akhirnya dibagikan pada penerima zakat.

Zakat merupakan salah satu ibadah kepada Allah SWT setelah manusia dikaruniai keberhasilan dalam bekerja atas melimpahnya harta karena memang membayar zakat merupakan kewajiban yang telah di syariatkan oleh agama (al-Quran dan as-sunnah). Di samping itu, pelunasan zakat adalah semata-mata sebagai cermin kualitas keimanannya kepada Allah SWT. Islam memandang bahwa harta kekayaan adalah mutlak milik Allah SWT, sedangkan manusia hanya sebatas pengurusan dan pemanfaatannya saja atau harta benda yang dimiliki manusia hanyalah sebagai titipan semata dan Allah SWT memiliki kekayaan.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan bertugas menghimpun, memberdayakan dan mendistribusikan dana yang datang dari *muzakki* kemudian didistribusikan kepada *mustahiq*, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan memberikan zakat, Infaq dan Shadaqah kepada sejumlah program-program yang pendanaannya dari zakat yang diberikan para *muzzaki* kemudian didistribusikan. Program Sumsel Makmur adalah program yang dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan dalam menciptakan perekonomian masyarakat yang stabil program ini sangat membantu masyarakat khususnya masyarakat Sumatera Selatan. Karena bantuan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan, masyarakat bisa melanjutkan kehidupan mereka. Di daerah Palembang bahkan di sekitarnya, bantuan tersebut berupa dana yang di dapat dari *muzzaki* atau yang disebut juga donatur pemberi zakat,

infaq dan shadaqah, kemudian dana tersebut dikumpulkan sesuai target pertahun dalam satu periode lalu disalurkan kepada *mustahiq* dan semua program yang dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan itu sendiri, seperti penyaluran tersebut dilaksanakan sebagaimana mestinya didistribusikan sesuai ketentuan dan pendayagunaan yang sejujurnya agar tepat pada sasaran. Melihat kondisi ini, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAZ) Provinsi Sumatera Selatan bermaksud membuka jalan bagi masyarakat kurang mampu untuk mengembangkan usaha yang dimiliki masyarakat kecil. Dengan melihat pentingnya program itulah, penulis merasa tertarik untuk membahas gambaran bagaimana “**Analisis Peranan Badan Amil Zakat Dalam Mengoptimalkan Zakat Produktif**” (Studi Kasus Baznas Kota Palembang)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis peranan zakat produktif secara optimal secara optimal terhadap baznas kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Basnaz dalam mengoptimalkan zakat produktif.

D. Manfaat Pelitian

Penelitian ini dapat di harapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak, khususnya berbagai pihak berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai kontribusi Badan Amil Zakat kota Palembang dalam zakat produktif.

2. Bagi Objek Penelitian

Adanya tukar pikiran dan diskusi antara pihak baznas dengan mahasiswa menjadi masukan yang baik untuk perkembangan Baznas kota Palembang kedepannya.

3. Bagi akademik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan lebih tentang zakat kepada Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP) terkhusus Fakultas Agama Islam di tempat penulis menimba ilmu, sehingga penulis dapat berbagai ilmu dan juga mendapat masukan dari sesama penimba ilmu.

E. Definisi Operasional dan Variabel

Keterangan	Definisi	Variabel
Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	Yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional.	X
Zakat Produktif	Dimana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para <i>mustahik</i> tidak dihabiskan, akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus.	Y

1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Palembang merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang

melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.

2. Zakat Produktif

Pengertian produktif dalam hal ini, kata yang disifati yaitu kata zakat. Zakat produktif disini berarti zakat yang pendistribusiannya bersifat produktif dengan demikian adalah zakat dimana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para *mustahik* tidak dihabiskan, akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus.

Dengan adanya penyaluran dana zakat produktif ini diharapkan *mustahik* mampu mengembangkan usahanya untuk lebih produktif dan mampu meningkatkan perekonomian sehari-hari.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penyusun adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Dalam hal ini, penyusun mendistribusikan zakat dalam persefektif sosiologis. Jenis penelitian ini kualitatif dengan analisis

deskriptif, yaitu pengumpulan data berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka.

2. Sumber Data Primer

Secara garis besar sumber data dalam penelitian ini ada dua macam:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa observasi, wawancara, maupun penggunaan instrumen yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Sumber data primer atau data tangan pertama dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Perolehan data primer pada penelitian ini dilakukan melalui kegiatan wawancara dengan Badan Amil Zakat Nasional yang berada di Palembang.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh data melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya. Sumber data sekunder atau data tangan kedua yaitu data yang diperoleh dari bahan-bahan dan literatur yang berhubungan permasalahan yang diteliti.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono 2008 : 115).

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono 2008 : 116)

Populasi merupakan keseluruhan yang dijadikan obyek penelitian. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan merupakan perwakilan dari populasi (sumber data)

Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola Badan Amil Zakat Nasional yang ada di Palembang ini, maka penulis mengambil Badan Amil Zakat Nasional untuk dijadikan sampel, yaitu: pengelola Badan Amil Zakat Nasional, dan karyawan Badan Amil Zakat Nasional yang berada di Palembang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data, metode yang digunakan antara lain:

a) Metode wawancara

Wawancara adalah proses mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung dengan responden yang ditujukan pada orang-orang tertentu. Wawancara dilakukan kepada orang-orang yang memahami tentang Zakat Produktif di kota Palembang.

Program-program BAZNAS kota Palembang dan yang terlibat atau terjun langsung dalam menjalankan program BAZNAS kota Palembang.

b) Metode observasi

Merupakan data yang diperoleh dari pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap data yang diteliti, dalam hal ini penyusun melakukan pengamatan terhadap ketetapan program-program yang dilakukan BAZNAS kota Palembang kepada para mustahiknya.

c) Metode Dokumentasi

Metode ini di gunakan untuk mengumpulkan data secara tertulis, berupa catatan, transkrip, arsip, dokumen, buku tentang pendapat (doktrin), teori, dalil-dalil, atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara deskriptif kualitatif seperti pengumpulan data terlebih dahulu, lalu dicocokkan dengan permasalahan yang diteliti, kemudian diklasifikasikan kedalam data yang berkaitan dengan analisis zakat produktif. Kemudian data tersebut dianalisa secara deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan, menguraikan dan menjelaskan seluruh permasalahan yang ada secara jelas, dan penjelasan itu dikumpulkan simpulan dalam bentuk pernyataan-

pernyataan yang bersifat umum lalu ditarik kesimpulan yang bersifat khusus, sehingga penyajiannya dapat dipahami dengan mudah dan jelas. Menurut Miles dan Huberman ada tiga kegiatan yang dilakukan dalam melakukan analisis data diantaranya dengan:

a. Reduksi data

Tahapan ini merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pengtransformasian data kasar yang diambil dari lapangan. Inti penyeragaman segala bentuk data menjadi bentuk tulisan yang akan dianalisis.

b. Penyajian data

Setelah data-data tersebut terkumpul kemudian mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok-kelompok agar penelitian lebih mudah untuk melakukan pengambilan kesimpulan.

c. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti membandingkan data-data yang sudah didapat dengan data-data hasil wawancara dengan subjek dan informan yang bertujuan untuk menarik kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran dan memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, maka akan disajikan sistematika penulisan yang merupakan garis besar dari skripsi ini, sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini penulis menguraikan dan menjelaskan latar belakang masalah, dan rumusan masalah manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan lain sebagainya.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini penulis menguraikan tentang Pengertian Badan Amil Zakat, kajian zakat, tujuan zakat, macam-macam zakat, penerima zakat, dan zakat produktif.

BAB III : GAMBARAN UMUM

Bab ini penulis menguraikan tentang Sejarah BAZNAS Kota Palembang, kegiatan pengolaan zakat, visi dan misi dan struktur organisasi.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis menguraikan tentang tentang peran BAZNAS kota Palembang, koordinasi antara pemerintah dengan BAZNAS kota Palembang, dan analisis solusi, dampak bagi BAZNAS dalam zakat produktif di wilayah kota Palembang melalui BAZNAS kota Palembang

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN,

Bab terakhir bab ini memaparkan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dari bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang berda penelitian.

Daftar Pustaka

Lampiran-Lapiran

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Azizy, A. Qodry. *Membangun Fondasi Ekonomi Umat Meneropong Prospek Berkembangnya Ekonomi Islam*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), hlm 200

Azlan, Izmir et..al., 2016. *Panduan Zakat Terlengkap*. Jakarta : Erlangga, hlm 30-31

Andi gusti, Kepala bagian Administrasi SDM dan umum Baznas Kota Palembang Wawancara, Palembang, 4 Januari 2018

Baznas kota Palembang “kebijakan Pemerintah kota Palembang tentang pengelolaan zakat di Kota Palembang”, (dokumen)

BaznasKota. Palembang@baznas.or.id tanggal akses 1 Januari 2018

DR. Yusuf Qardawi *hukum zakat*, ke 11,(pt mitra kerjaya Indonesia:2010), “hal”849_876

Ibid

WEBSITE

Al-Qur’an dan terjemahnya, jakarta. Menteri agama 1985. Hal 178

Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonimian Modern*, Gema Insani Press, Jakarta

<https://www.google.com/search=dalil+zakat+produktif> diakses 20 oktober 2018

www.sumsel.bps.go.id diakses 21 oktober 2018

Hafidhuddin, Didin, 2002. *Zakat dalam perekonimian modern*, Jakarta, Gema Insani press”hal”125

Hafidhuddin, Didin, 2002. *Zakat dalam perekonomian modern*, Jakarta, Gema Insani

JURNAL PERSPEKTIF EKONOMI DARUSSALAM volume 1 Nomor 2, september 2015 ISSN. 2502-6976

*JURNAL PERSPEKTIF EKONOMI DARUSSALAM Volume 1 Nomor 2,
September 2015 ISSN. 2502-6976*

Lili Bariadi, Muhammad Zen, M. Hudi, *Zakat dan wirausaha*, (Ciputat: CED,2005),h. 55

M. Ali Hasan, *Zakat, Pajak, Asuransi dan Lembaga Keuangan*, Srigunting, Jakarta

Muhammad Sadi Is. *Konsep Hukum Perbankan Syariah Pola Relasi Sebagai Institusi Intermediasi dan Agen Investasi*, (Malang: Setara Press, 2015), hlm 1-2)

Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Volume 5 (Jakarta: Lentera Hati,2002), h.666

Zakiah Daradjat, *zakat pembersih harta dan Jiwa*, Ruhama, Jakarta, 1992, h. 82.

UNDANG-UNDANG

Undang-undang Zakat No. 38 Tahun 1999.